



PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN PADA PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Ni Putu Diana Permata Dewi¹ I Gusti Ayu Nyoman Budiasih²

Abstract

Keywords:

Environmental performance; Corporate social responsibility; GRI; Proper

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). Teori legitimasi dan teori Stakeholder digunakan sebagai landasan teori yang mendukung model penelitian. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 dengan teknik *purposive sampling* selama 3 tahun pengamatan, sehingga memperoleh 42 pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI periode 2018-2020. Artinya semakin tinggi kinerja lingkungan perusahaan pertambangan maka semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan.

Kata Kunci:

Kinerja lingkungan; Corporate social responsibility; GRI; Proper

Abstrak

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana,
Indonesia

Email:

dianapermata11@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). Teori legitimasi dan teori Stakeholder digunakan sebagai landasan teori yang mendukung model penelitian. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 dengan teknik *purposive sampling* selama 3 tahun pengamatan, sehingga memperoleh 42 pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI periode 2018-2020. Artinya semakin tinggi kinerja lingkungan perusahaan pertambangan maka semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia²

Email: Budiasih@unud.ac.id

PENDAHULUAN

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilandasi pemikiran bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya berpijak pada *single bottom line* yang dihadapkan pada kepentingan kepuasan para pemegang saham (*shareholder*) dengan tujuan mencapai laba (profit) yang sebesar-besarnya, tetapi perusahaan harus berpijak pada *triple bottom line* yaitu sangat perlu untuk memperhatikan masalah sosial (*people*), laba (profit) dan lingkungan (*planet*) (Suartana, 2010). Istifarah & Anang (2017) menyatakan, pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan *stakeholders* lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tepat dan sesuai harapan *stakeholder* akan memberikan sinyal berupa berita baik yang diberikan oleh manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan dan memastikan terciptanya *sustainability development*.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, pasal 4 ayat 1 yang menyebutkan: “Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan”. Dikeluarkannya peraturan tersebut diharapkan semua perusahaan dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan baik sehingga peristiwa yang serupa seperti tragedi lumpur lapindo maupun kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatera tidak terjadi lagi, sehingga masyarakat sekitar juga merasa aman dan nyaman dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility*.

Aktivitas perusahaan pertambangan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, misalnya masalah limbah dan polusi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan pertambangan memiliki tingkat risiko industri dan lingkungan yang tinggi. Dalam rangka meminimalisasi dampak negatif lingkungan maka perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* di perusahaannya. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk komitmen perusahaan kepada para *stakeholder*-nya dalam mempertanggungjawabkan dampak dari aktivitas operasi perusahaan. Luasnya faktor pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya adalah kinerja lingkungan. Berdasarkan teori stakeholder, ketika perusahaan melakukan kinerja lingkungan dengan baik maka perusahaan akan dipercaya oleh stakeholder. Perusahaan akan mendapat sorotan dari media dan akan meningkatkan citra perusahaannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yaitu dengan menyelenggarakan Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER adalah suatu tolok ukur yang digunakan oleh pemerintah dalam mengelola dan mengevaluasi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Penghargaan PROPER mampu memotivasi perusahaan untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan hidup. Cara penilaian PROPER dilakukan melalui pemberian warna sesuai dengan peringkat yang didapat oleh perusahaan yaitu warna emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yaitu dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan GRI versi G4 dengan jumlah indikator 91 item pengungkapan karena menurut Fitria dan Hartanti (2010) GRI menjadi alat ukur yang unggul disebabkan indikator-indikator yang disampaikan memiliki rincian yang lebih detail dan komprehensif.

Peraturan Pemerintah Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007, tentang perseroan terbatas dalam Pasal 74 yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban memenuhi tanggung jawab

sosial dan lingkungan (Agustus 2013). Selain itu Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* saat ini sudah diwajibkan di Indonesia dan sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 pasal 2 yang menyatakan bahwa "Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan "(www.ojk.go.id). Meskipun sudah ada peraturan yang mengatur tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, tapi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia masih tergolong rendah. Pernyataan tersebut didukung dengan data distribusi per sektor terkait kinerja lingkungan perusahaan yang diukur melalui program penilaian kinerja perusahaan dan pengelolaan (PROPER), dimana data menunjukkan bahwa hampir 30% dari total peringkat merah diperoleh oleh perusahaan Pertambangan. Dari data tersebut menandakan bahwa masih banyak perusahaan yang melanggar standar ketentuan pengelolaan lingkungan hidup.

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Teori *stakeholder* telah digunakan untuk menjelaskan perilaku pengungkapan lingkungan sebagai cara untuk menangani kepentingan atau ekspektasi *stakeholder* (Sutantoputra dkk., 2009). Semakin perusahaan meningkatkan kualitas kinerjanya lingkungannya dan mengungkapkan kinerjanya tersebut, semakin positif pula perusahaan di mata para investor maupun masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Wartina, Prima Apriweni, 2018), (Arikarsita & Wirakusuma, 2020), Putra (2018) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H1: Kinerja lingkungan berpengaruh positif pada pengungkapan *corporate social responsibility*.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *non-participant*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang diunduh pada situs resmi www.idx.co.id. Populasinya adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan tahunan dan terdaftar sebagai peserta PROPER secara berturut turut selama periode 2018-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebasnya Kinerja Lingkungan (X) dan variabel terikatnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y). Penelitian ini menggunakan peringkat PROPER untuk indikator kinerja lingkungan karena hasil penilaian kinerja lingkungan yang disediakan oleh Pemerintah Indonesia cukup terpercaya. Sedangkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdiri dari kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi perusahaan yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan yang diukur dengan *Corporate social responsibility disclosure Index* (CSRDI) bersumber pada pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI) tipe G4. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana dan diolah menggunakan alat statistik SPSS. Tahapan analisis dimulai dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, uji kelayakan model serta uji hipotesis. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penentuan sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dari 40 perusahaan pertambangan sebagai populasi didapatkan 14 perusahaan yang

memenuhi kriteria sampel. Penetapan periode pengamatan selama 3 tahun dari tahun 2018 – 2020 sehingga memperoleh 42 amatan.

Berdasarkan data statistik deskriptif terlihat bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terendah (minimum) adalah 0,12 atau 12% dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tertinggi (maksimum) adalah 0,44 atau 44%. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara rata-rata (*mean*) mengalami perubahan variabel positif dengan rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 26,15%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya selama 2018-2020 pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan. Standar deviasi yang ditunjukkan lebih rendah dibandingkan rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari seluruh sampel tidak lebih besar dari rata-ratanya.

Data PROPER yang digunakan sebagai proksi dari kinerja lingkungan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,12 atau 12% dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 0,90 atau 90%. Rata-rata (*mean*) dari kinerja lingkungan adalah 49,46% dengan nilai standar deviasi sebesar 25,874%. Jika dibandingkan rata-rata kinerja lingkungan dengan standar deviasinya memiliki variasi yang cukup besar. Besarnya simpangan tersebut menunjukkan fluktuasi dari variabel kinerja lingkungan selama periode pengamatan cukup tinggi.

Tabel 1.
Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,178	0,026		6,908	0,000
X ₁	0,160	0,046	0,484	3,476	0,001
Adjusted R Square	0,301				
Sig. F	0,004				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan t hitung sebesar 3,476 pada tingkat signifikansi 0,001 atau probabilitas di bawah 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan dari perusahaan pertambangan tersebut maka semakin tinggi pula pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan pertambangan yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wartina, Prima Apriweni, 2018), (Arikarsita & Wirakusuma, 2020), Putra (2018) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini sesuai dengan teori *Stakeholder* dan Legitimasi yang melandasinya.

Hasil penelitian ini secara teoretis dapat berimplikasi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tepat dan sesuai harapan *stakeholder* sehingga mampu memberikan sinyal berupa berita baik (*good news*) yang diberikan oleh manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan dan memastikan terciptanya *sustainability development*. Hasil penelitian ini secara praktis berimplikasi bagi perusahaan dalam rangka merumuskan strategi dalam meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* seperti membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sesuai standar yang berlaku sehingga pemegang saham serta pemangku

kepentingan lainnya dapat lebih mudah dalam menilai kinerja *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

Nilai *Rsquare* adalah 0,251 atau 25,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 25,1% variasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kinerja lingkungan sedangkan sisanya 74,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Maka nilai $\text{sig F } 0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dikatakan layak atau variabel kinerja lingkungan mampu menjelaskan variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan α 0,05. Pengaruh Kinerja Lingkungan (X_1) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) terlihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima. Variabel Kinerja Lingkungan (X_1) mempunyai t hitung 3,476 bertanda positif menunjukkan bahwa variabel Kinerja Lingkungan (X_1) mempunyai hubungan yang searah dengan variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

SIMPULAN DAN SARAN

Variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya semakin baik kinerja lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 maka semakin tinggi perusahaan tersebut melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Apabila perusahaan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* semakin banyak berarti *good news* bagi pelaku pasar. Pengungkapan kinerja lingkungan digunakan sebagai salah satu strategi dalam mengembangkan usaha perusahaan, sehingga perusahaan berlomba-lomba melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Perusahaan diharapkan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* agar realistis dan apa adanya, dengan melibatkan besarnya dalam satuan uang. Selain itu perusahaan dapat mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk laporan keberlanjutan perusahaan setiap tahunnya sesuai standar yang berlaku sehingga pemangku kepentingan lebih mudah meninjau kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

REFERENSI

- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Amran, A., & Susela Devi, S. (2012). Managerial Auditing Journal The impact of government and foreign affiliate influence on corporate social reporting The case of Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 23(4), hal,386–404. <https://doi.org/10.1108/02686900810864327>
- Arikarsita, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2020). Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3096. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p08>
- Aprilia, K.P., dkk (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Balance*, 15(1), 63-70.

- Arif, H.K. & Dessy, N.L.A. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pengungkapan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(2), 271-280.
- Bahri, S., & Cahyani, F.A. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadri*. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.11>
- Dewi, W.N. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), hal 38-52
- Fitriana, R. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(2), 1–18. <https://doi.org/10.34010/jika.v8i2.1652>
- Hasnia, & Rofingatun, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Retrieved from <http://ejournal.akuntansiuncen.ac.id/index.php/JurnalAkuntansiUncen/article/view/26>
- Internasional, J. (2019). *Jurnal Internasional Hukum dan Manajemen*. 2018, 1–11.
- Iestyn, K. & Ronny H.M. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *Jurnal Agora*, 6(2), hal 1-7
- Imaduddin Murdifin et.al. (2019). Environmental Disclosure as Corporate Social Responsibility: Evidence from the Biggest Nickel Mining in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(1), pp 115-122.
- Jensen, Michael C dan Meckling, William H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Kumala, R., & Siregar, S.V. (2020). Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2016-0156>
- Mahdi Salehi et.al. (2017). The relationship between board of directors' structure and company ownership with corporate social responsibility disclosure Iranian angle. *Humanomics*, 33(4), pp.398-418
- Mc Williams, A., & Siegel, D. (2018). Corporate Social Responsibility: A Theory of the Firm Perspective. In *Business Ethics and Strategy*, Volumes I and II. <https://doi.org/10.4324/9781315261102-8>
- Mohammad Bassam Abu Qa'dan & Mishiel Said Suwaidan. (2018). Board composition, ownership structure and corporate social responsibility disclosure: the case of Jordan. *SOCIAL RESPONSIBILITY JOURNAL*, 15(1), pp. 32-35
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Rahmelia Ahyani & Windhy Puspitasai (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Rashid, A., Shams, S., Bose, S., & Khan, H. (2020). CEO power and corporate social responsibility (CSR) disclosure: does stakeholder influence matter? In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 35, Issue 9). <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2019-2463>
- Rizky, H, R., Afrizal, & Puspa Arum, E. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(1), 34–44. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i1.7427>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p06>
- Sugiyono. (2016b). Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4894>

- Sukanto, E., & Widaryanti. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return Pada Perusahaan yang Berkaitan dengan Lingkungan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi*, Vol. 9, No. 2, 34-42.
- Suratno, Ignatius Bondan, dkk. 2006. Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4894>
- Wartina, Prima Apriweni, E. (2018). Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 31–52. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.454>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19 (1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Wulandari, A. A. A. I., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, dan Leverage Pada Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1445–1472. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p23>
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>